

**PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk DAN
ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 MARET/*MARCH 2024*
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED*

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <u>Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk Periode Tiga Bulan yang berakhir
pada 31 Maret 2024 dan 2023

PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arifin Lambaga
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/
sesuai KTP : Griya Depok Asri Blok D-5
No. 2 RT/RW 008/024,
Mekarjaya, Sukmajaya,
Depok, Jawa Barat
Nomor Telepon : 021-8740202
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : Sumarna
Alamat Kantor : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
Alamat Domisili/
sesuai KTP : Jl. Puter III Blok ED No. 22
RT/RW 003/004, Jurangmangu
Timur, Pondok Aren
Nomor Telepon : 021-8740202
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements
As of and for the Three month period ended
March 31, 2024 and 2023

PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries

We, the undersigned:

Name : Arifin Lambaga
Office Address : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
Domicile Address/
based on Identity : Griya Depok Asri Blok D-5
No. 2 RT/RW 008/024,
Mekarjaya, Sukmajaya,
Depok, Jawa Barat
Phone Number : 021-8740202
Position : President Director

Name : Sumarna
Office Address : Jl. Raya Bogor KM. 33,5
No. 19, Cimanggis, Curug,
Depok, Jawa Barat
Domicile Address/
based on Identity : Jl. Puter III Blok ED No. 22
RT/RW 003/004, Jurangmangu
Timur, Pondok Aren
Phone Number : 021-8740202
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and in truthful manner;
b. The consolidated financial statements of the PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mutuagung Lestari Tbk dan Entitas Anak;
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

4. We are responsible for PT Mutuagung Lestari Tbk and its Subsidiaries internal control system;

5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Demikian pernyataan dibawah ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Depok, 25 April/April 2024



Arifin Lambaga
Presiden Direktur/President Director

Sumarna
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	31.636.762.010	45.575.696.548	Cash and cash equivalents
Rekening yang dibatasi Penggunaannya	4	33.000.000	33.000.000	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	5	8.000.000.000	10.200.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	6,27	-	44.499.900	Related party
Pihak ketiga	6	59.026.034.600	69.918.756.592	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	27	2.262.800.000	2.392.800.000	Related parties
Pihak ketiga		408.005.607	305.287.468	Third parties
Persediaan	7	6.007.751.557	4.207.751.557	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	5.799.268.975	9.806.935.713	Advances and prepaid expenses
Investasi surat berharga	9	38.586.651.427	38.586.651.427	Investments
Total Aset Lancar		151.760.274.176	181.071.379.205	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	8	2.808.373.821	7.862.562.007	Advances and prepaid expenses
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4	1.265.000.000	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset tetap - neto	10	98.753.951.056	58.840.179.742	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	12	18.693.067.047	17.686.859.567	Right-of-use assets - net
Aset takberwujud - neto	11	423.958.333	452.864.583	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	26c	8.136.073.215	7.971.351.374	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		246.575.523	295.657.431	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		130.326.998.995	94.374.474.704	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		282.087.273.171	275.445.853.909	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13	3.149.938.244	1.750.252.413	Related parties
Pihak ketiga	13	4.724.907.367	2.607.229.898	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		266.354.298	175.464.031	Third parties
Biaya masih harus dibayar	14	5.070.585.107	3.243.692.052	Accrued expenses
Utang pajak		4.571.762.943	7.960.750.744	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	12	1.551.617.609	3.729.769.396	Lease liabilities
Pinjaman bank	15	11.604.971.455	9.445.742.002	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja		4.897.040.674	4.327.601.547	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		35.837.177.697	33.240.502.083	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun				Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas sewa	12	1.566.412.207	1.566.412.206	Lease liabilities
Pinjaman bank	15	22.716.620.554	24.516.620.553	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja		17.388.452.618	15.527.474.851	Employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		41.671.485.379	41.610.507.610	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		77.508.663.076	74.851.009.693	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Share capital - par value of Rp 25 per share as at March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal dasar - 8.800.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				Authorized - 8,800,000,000 shares as at March 31, 2024 and December 31, 2023
Modal ditempatkan dan disetor - 3.142.857.200 saham	17	78.571.430.000	78.571.430.000	Issued and fully paid - 3,142,857,200 shares
Tambahan modal disetor	18	73.726.566.964	73.726.566.964	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	19	7.135.334.563	7.135.334.563	Appropriated
Belum dicadangkan		48.877.512.967	44.403.403.075	Unappropriated
Kerugian komprehensif lain		(3.853.119.065)	(3.447.213.560)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		204.457.725.429	200.389.521.042	Total equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non pengendali	20	120.884.666	205.323.174	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		204.578.610.095	200.594.844.216	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		282.087.273.171	275.445.853.909	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
PENDAPATAN	21	60.512.864.709	51.537.774.048	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(34.448.510.954)	(29.081.685.414)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		26.064.353.755	22.456.088.634	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(19.714.477.879)	(15.894.641.163)	Operating expenses
LABA USAHA		6.349.875.877	6.561.447.471	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	24	(705.740.665)	(1.870.248.341)	Interest expense
Keuntungan (Kerugian) lain-lain - neto	24	240.234.304	(152.848.432)	Other gains (losses) - net
Beban lain-lain-neto		(465.506.361)	(2.023.096.773)	Other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5.884.369.516	4.538.350.698	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX (EXPENSES) BENEFIT
Kini	26b	(1.659.419.980)	(1.431.624.336)	Current
Tangguhan	26c	164.721.848	156.485.756	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(1.494.698.132)	(1.275.138.580)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		4.389.671.383	3.263.212.118	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(405.905.504)	-	Remeasurement on defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Neto		(405.905.504)	-	Net
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period
Translasi mata uang asing entitas anak yang dihentikan		-	-	Foreign currency translation of discontinued subsidiary
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri		-	-	Exchange differences on translation of accounts of foreign operations
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain - setelah pajak		(405.905.504)	-	Total other comprehensive income (loss) - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		3.983.765.879	3.263.212.118	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Laba tahun berjalan				
yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan		4.474.109.892	3.263.212.118	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(84.438.508)	-	Non-controlling interests
Total		4.389.671.383	3.263.212.118	Total
Total penghasilan komprehensif				Total comprehensive income
yang diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik Perusahaan		4.068.204.388	3.263.212.118	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(84.438.508)	-	Non-controlling interests
Total		3.983.765.879	3.263.212.118	Total
LABA PER SAHAM DASAR				BASIC AND DILUTED EARNINGS
DAN DILUSIAN	25	2,03	1,48	PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to owners the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja/ Remeasurement on defined benefit plans	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2023	55.000.000.000	35.734.167	7.135.334.564	13.501.097.295	(1.790.161.492)	73.882.004.533	150.950.863	74.032.955.396	Balance as at January 1, 2023
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	3.263.212.118	-	3.263.212.118	-	3.263.212.118	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi saham:									Initial Public Offering of Shares to the public after deducting share issuance costs:
- Modal saham baru	-	-	-	-	-	-	-	-	- New Capital Shares
- Tambahan modal disetor - neto									- Additional paid-in capital Net
Saldo per 31 Maret 2023	55.000.000.000	35.734.167	7.135.334.564	16.764.309.413	(1.790.161.492)	77.145.216.651	150.950.863	77.296.167.514	Balance as at March 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
March 31, 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

Ditribusikan kepada pemilik Perusahaan/Attributable to owners the Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement on defined benefit plans	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo per 1 Januari 2024	78.571.430.000	73.726.566.964	7.135.334.564	44.403.403.075	(3.447.213.561)	200.389.521.041	205.323.174	200.594.844.215	Balance as at January 1, 2024
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	4.474.109.892	-	4.474.109.892	(84.438.508)	4.389.671.383	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(405.905.504)	(405.905.504)	-	(405.905.504)	Other comprehensive income:
Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat setelah dikurangi biaya emisi saham:									Initial Public Offering of Shares to the public after deducting share issuance costs:
- Modal saham baru	-	-	-	-	-	-	-	-	- New Capital Shares
- Tambah modal disetor - neto	-	-	-	-	-	-	-	-	- Additional paid-in capital Net
Saldo per 31 Maret 2024	78.571.430.000	73.726.566.964	7.135.334.564	48.877.512.966	(3.853.119.065)	204.457.725.428	120.884.666	204.578.610.094	Balance as at March 31, 2024

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Mutuagung Lestari Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Kiani Mutulestari di Republik Indonesia berdasarkan akta No. 6 pada tanggal 2 Maret 1990 dari Jacinta Susanti, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2- 3293.HT.01.01.TH90 tanggal 5 Juni 1990, serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 64 tanggal 10 Agustus 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 tanggal 13 Oktober 2023 dari Rahayu Ningsih S.H., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0174932 tanggal 18 Oktober 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah jasa testing, inspeksi, dan sertifikasi, namun kegiatan usaha utama Perusahaan yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah jasa sertifikasi, pengujian laboratorium, inspeksi periodik, dan kalibrasi/metrologi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Bogor No. 19, KM 33,5, Cimanggis Depok. Perusahaan mempunyai kantor cabang di Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun dan Medan.

Entitas induk langsung dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sentra Mutu Handal, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran umum saham dan penerbitan waran Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-194/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 942.857.200 saham dengan nilai nominal Rp25 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp108 per saham dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 235.714.300 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 4 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp324 selama jangka Waktu pelaksanaan dari tanggal 9 Februari 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2025. Pada tanggal 9 Agustus 2023, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Mutuagung Lestari Tbk (the "Company") was established under the name of PT Kiani Mutulestari in the Republic of Indonesia based on Deed No. 6 dated March 2, 1990 of Jacinta Susanti, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 - 3293.HT.01.01.TH90, dated June 5, 1990, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 64 dated August 10, 1990.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated October 13, 2023 of Rahayu Ningsih S.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company. This amendment was receipt by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree No. AHU-AH.01.09-0174932 dated October 18, 2023.

In accordance with the Company's Articles of Association, the main activities of the Company are testing, inspection, and certification services, however the main activities of the Company that have actually been carried out at this time are certification services, laboratory testing, periodical inspection, and calibration/metrology.

The Company started its commercial operations in 1990. The Company's head office is located at Jl. Raya Bogor No. 19. KM 33.5, Cimanggis, Depok. It has branch offices in Samarinda, Pekanbaru, Pangkalan Bun and Medan.

The Company's immediate parent company and ultimate parent entity are PT Sentra Mutu Handal, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public offering of Company's shares and issuance of the Company's warrant

On July 31, 2023, the Company obtained an effective statement from the Executive Chairman of Financial Services Authority (OJK) Capital Market Supervisory through its Letter No. S-194/D.04/2023 to conduct initial public offering of 942,857,200 shares with par value of Rp25 per share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp108 per share and also 235,714,300 Series I Warrant whereby every shareholder which has 4 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp324 during the exercise period from February 9, 2024 until August 8, 2025. On August 9, 2023, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Dewan Komisaris dan Dewan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Firdaus
Komisaris	Mohamad Indra Permana
Komisaris Independen	Herliana Dewi
<u>Dewan Direktur</u>	
Direktur Utama	Arifin Lambaga
Direktur	Sumarna
Direktur	Irham Budiman
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Herliana Dewi
Anggota	Beni Subena
Anggota	I Nyoman Widia

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 359 dan 342 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Nature of Business	Dimulainya kegiatan komersil/ Commencement of commercial operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Maret 2024	31 Desember 2023
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Jasa Mutu Mineral Indonesia	Samarinda	Pengujian laboratorium batu bara serta superintending batubara/ Laboratory testing of coal and coal superintending	2009	99%	99%	46.385.774.393	42.128.913.933

Pada bulan Desember 2022, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd (Xuzhou) dan PT Mutumed Prima Service (MPS), dan PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (entitas anak) menjual seluruh kepemilikan saham PT Mutuniaga Harmoni International (MHI) (Catatan 18).

1. GENERAL (continued)

c. Key management and other information

The Board of Commissioners and the Board of Directors are the key management personnel of the Company.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	<u>31 Desember 2023</u>	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Firdaus	President Commissioner
	Mohamad Indra Permana	Commissioner
	Herliana Dewi	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Arifin Lambaga	President Director
	Sumarna	Director
	Irham Budiman	Director
		<u>Audit Committee</u>
	Herliana Dewi	Chairman
	Beni Subena	Member
	I Nyoman Widia	Member

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 359 and 342 permanent employees, respectively (unaudited).

d. The Group structure

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

In December 2022, the Company disposed all of its interest in shares of Xuzhou Mutu EPTS Co, Ltd (Xuzhou), PT Mutumed Prima Service (MPS), and PT Jasa Mutu Mineral Indonesia (the subsidiary) disposed all of its interest in share of PT Mutuniaga Harmoni International (MHI) (Note 18).

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Tanggung jawab manajemen dan persetujuan atas laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2024.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

1. GENERAL (continued)

e. Management's responsibility and approval of consolidated financial statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on April 25, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants as well as capital market regulatory Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accruals basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi dan amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.

Grup telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

Efektif pada 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Amendments/improvements and interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied standards, a number of amendments/improvement and an interpretation to SFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

- Amendment SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies and amendment SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimate.
- Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.
- Amendment SFAS 46 "Income Taxes" about International tax reform - pillar two model rules.

The Group has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

d. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early application permitted is as follows:

Effective on January 1, 2024:

- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.
- Amendment SFAS 73 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.
- Amendment SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.
- Amendment SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment SFAS 60 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif pada 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.
- Amendemen PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

e. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Standards and amendments to standards issued but not yet adopted (continued)

Effective on January 1, 2025:

- SFAS 74 "Insurance Contract".
- Amendment SFAS 74 "Insurance Contract" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.
- Amendment SFAS 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Effective from January 1, 2024, references to the individual SFAS dan IFAS will be changed as published by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants.

e. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of its returns.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Principles of consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos "tambahan modal disetor".

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi surat berharga, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with SFAS 38. Under this SFAS, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under "additional paid-in capital".

g. Financial instruments

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank, short-term investment, account receivables, other receivables, marketable securities, restricted time deposits and refundable deposit (part of other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise bank loans, account payables, other payables, accrued expenses, and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost".

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umumnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 360 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunannya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

The Group recognises lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit loss.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka Panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

h. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan merupakan bahan kimia yang digunakan untuk kegiatan laboratorium.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*).

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

k. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 8	<i>Equipments</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, and time deposits, that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

j. Inventories

Inventories are consist of chemical use for laboratory activity.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted average method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

k. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan dari aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16, "Aset Tetap".

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Property, plant and equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similiar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, Plant and Equipment".

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat lunak komputer	4	Computer software

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**m. Penurunan nilai atas aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Sewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Leases

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika: (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever: (continued)

- *the lease payments changed due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under SFAS 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	2	Buildings
Peralatan laboratorium	5 - 8	Laboratory equipment
Kendaraan	3	Vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

The Group applies SFAS 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment Loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

o. Imbalan kerja

o. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan (PP). Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dan PP dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group provides employee benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and Company Regulation (CR). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and CR and those under such pension plan.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian actuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

- a. Jasa pengujian laboratorium;
- b. Jasa sertifikasi produk; dan
- c. Jasa surveyor dan inspeksi teknis.

Jasa pengujian laboratorium

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan lembar hasil uji.

Jasa sertifikasi produk

Pendapatan jasa pengujian laboratorium diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan korespondensi persetujuan audit.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the *projected unit credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognised when the curtailment or settlement occurs.

p. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group recognises main revenue as follows:

- a. Laboratory testing services;
- b. Product certification services; and
- c. Surveyor and technical inspection services.

Laboratory testing services

Revenue from laboratory testing services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an inspection report on laboratory tests.

Product certification services

Revenue from product certification services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an audit approval correspondence.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Jasa surveyor dan inspeksi teknis

Pendapatan jasa surveyor dan inspeksi teknis diakui pada suatu titik waktu, yakni pada saat jasa diberikan dan Perusahaan telah menerbitkan berita acara pelaksanaan survey/inspeksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 7.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Perusahaan. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**p. Revenue and expense recognition
(continued)**

Surveyor and technical inspection services

Revenue from surveyor and technical inspection services is recognized at a point in time, which is upon the services are rendered and the Company has issued an minutes of survey/inspection execution.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Transaction with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in PSAK 7.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

r. Foreign currency transactions and balances translation

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan translasi saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
1 Dolar USD	15.853	15.416	1 United States Dollar
1 Poundsterling	20.022	19.760	1 Poundsterling
1 Euro	17.161	17.140	1 Euro
1 Yuan China	2.193	2.170	1 Chinese Yuan
1 Yen Jepang	105	109	1 Japanese Yen

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign currency transactions and balances translation (continued)

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

s. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to common stock holders of the Company by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

t. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income taxes (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax asset are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Informasi segmen

diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable rights exist to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision" maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan kritis akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk *domestic* bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgements in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

Information regarding the ECLs on trade receivables are disclosed in Note 6.

Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible assets

The costs of property, plant and equipment, and intangible assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible assets would affect the recorded depreciation expense, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying values of property, plant and equipment and intangible assets disclosed in Notes 10 and 11.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 28.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 28.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Tingkat diskonto dan jangka waktu sewa

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 28.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's Employee Benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Discount rate and lease term

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Tingkat diskonto dan jangka waktu sewa (lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang. Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	90.072.791	63.240.298
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.787.012.787	3.224.508.534
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.258.150.669	8.190.249.737
PT Bank Mega Syariah	3.001.598.826	-
PT Bank Muamalat Tbk	126.124.289	105.167.409
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.681.247.872	829.676.879
Lain-lain	134.607.148	169.974.321
Dolar AS		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.007.698.111	812.359.287
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.236.977.833	266.218.133
Lain-lain	61.989.705	60.457.390
Yuan China		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159.906.504	158.339.805
Lain-lain	9.453.380	9.352.015
Subtotal	<u>21.464.767.124</u>	<u>13.826.303.510</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.081.922.095	26.631.303.472
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.054.849.268
Subtotal	<u>10.081.922.095</u>	<u>31.686.152.740</u>
Total	<u>31.636.762.010</u>	<u>45.575.696.548</u>

Tingkat bunga dan porsi bagi hasil untuk deposito berjangka dengan jatuh tempo berkisar antara 1 sampai 3 bulan sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Deposito berjangka		
Rupiah	1,40% - 3,00%	1,40% - 3,00%

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Discount rate and lease term (continued)

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended. The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension options.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Kas	90.072.791	63.240.298
Cash on hand		
Bank		
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.787.012.787	3.224.508.534
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.258.150.669	8.190.249.737
PT Bank Mega Syariah	3.001.598.826	-
PT Bank Muamalat Tbk	126.124.289	105.167.409
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.681.247.872	829.676.879
Others	134.607.148	169.974.321
US Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.007.698.111	812.359.287
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.236.977.833	266.218.133
Others	61.989.705	60.457.390
China Yuan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	159.906.504	158.339.805
Others	9.453.380	9.352.015
Subtotal	<u>21.464.767.124</u>	<u>13.826.303.510</u>
Subtotal		
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.081.922.095	26.631.303.472
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	5.054.849.268
Subtotal	<u>10.081.922.095</u>	<u>31.686.152.740</u>
Subtotal		
Subtotal	<u>10.081.922.095</u>	<u>31.686.152.740</u>
Total	<u>31.636.762.010</u>	<u>45.575.696.548</u>
Total		

The interest rate and profit sharing portion of time deposit with maturity dates between 1 until 3 months are as follows:

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Rekening milik Perusahaan di PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebesar Rp33.000.000 digunakan sebagai *escrow account* sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 15).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang disajikan sebagai aset tidak lancar merupakan deposito berjangka di PT Bank Muamalat Tbk sebesar Rp1.265.000.000 yang diblokir selama 61 bulan dan digunakan sebagai jaminan silang sehubungan dengan pinjaman PT Mutumed Prima Service (entitas sepengendali).

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

The Company's bank account at PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounting to Rp33,000,000 is used as an escrow account related to bank loans (Note 15).

The restricted time deposit presented as non-current assets is time deposit at PT Bank Muamalat Tbk amounting to Rp1,265,000,000 which is suspended for 61 months and used as cross collateral related to PT Mutumed Prima Service's loan (entity under common control).

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENT

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Deposito			Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	8.000.000.000	10.200.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	<u>8.000.000.000</u>	<u>10.200.000.000</u>	Total

Porsi bagi hasil PT Bank Syariah Indonesia Tbk per tahun investasi jangka pendek yang berlaku selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Profit sharing portion PT Bank Syariah Indonesia Tbk of the short-term investment during the period are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Deposito - Rupiah	1,40% - 2,85%	1,40% - 2,85%	Deposit - Rupiah

Seluruh investasi jangka pendek ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All short-term investments is placed in third parties banks.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pihak berelasi			Related party
Pelanggan dalam negeri	-	44.499.900	Local debtors
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	66.406.989.368	72.707.888.315	Local debtors
Pelanggan luar negeri	12.466.131.482	16.751.653.843	Foreign debtors
Sub jumlah	<u>78.873.120.850</u>	<u>89.459.542.158</u>	Sub total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.847.086.250)</u>	<u>(19.540.785.566)</u>	Allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	<u>59.026.034.600</u>	<u>69.918.756.592</u>	Third parties - net
Total	<u>59.026.034.600</u>	<u>69.963.256.492</u>	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	66.406.989.368	73.229.511.429
Dolar AS	12.207.920.073	15.362.894.806
Euro	-	801.272.560
Yen Jepang	258.211.409	110.363.263
Total	78.873.120.850	89.504.042.058
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.847.086.250)	(19.540.785.566)
Total	59.026.034.600	69.963.256.492

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Belum jatuh tempo	44.965.382.711	51.026.046.160
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	10.280.147.549	11.665.758.229
31 - 60 hari	4.947.005.000	5.613.787.547
61 - 90 hari	1.974.770.680	2.240.940.337
Lebih dari 90 hari	16.705.814.910	18.957.509.785
Total piutang usaha	78.873.120.850	89.504.042.058
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.847.086.250)	(19.540.785.566)
Total	59.026.034.600	69.963.256.492

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Saldo awal	19.540.785.566	16.440.333.750
Provisi penurunan nilai piutang	306.300.684	3.100.451.816
Saldo akhir	19.847.086.250	19.540.785.566

Jangka waktu kredit rata-rata atas pendapatan jasa adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Piutang usaha sebesar Rp23.968.050.999 menjadi jaminan pinjaman bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Details of trade receivables based on their currencies are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Rupiah	66.406.989.368	73.229.511.429
US Dollar	12.207.920.073	15.362.894.806
Euro	-	801.272.560
Japanese Yen	258.211.409	110.363.263
Total	78.873.120.850	89.504.042.058
Dikurangi:		
Allowance for expected credit loss	(19.847.086.250)	(19.540.785.566)
Total	59.026.034.600	69.963.256.492

The ageing analysis of trade receivables is as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Not past due	44.965.382.711	51.026.046.160
Past due:		
Less than 30 days	10.280.147.549	11.665.758.229
31 - 60 days	4.947.005.000	5.613.787.547
61 - 90 days	1.974.770.680	2.240.940.337
More than 90 days	16.705.814.910	18.957.509.785
Total trade receivables	78.873.120.850	89.504.042.058
Dikurangi:		
Allowance for expected credit loss	(19.847.086.250)	(19.540.785.566)
Total	59.026.034.600	69.963.256.492

Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Beginning balance	19.540.785.566	16.440.333.750
Provision for receivables impairment	306.300.684	3.100.451.816
Ending balance	19.847.086.250	19.540.785.566

The average credit period on service revenue is 30 days. No interest is charged on past due trade receivables.

Trade receivables amounting to Rp23,968,050,999 as collateral bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 15).

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang tak tertagih di masa depan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group's management believes that the above allowance for expected credit losses on trade receivables is sufficient to cover the expected credit losses that may arise from uncollectible trade receivables in the future.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Bahan kimia	6.007.751.557	4.207.751.557	Chemicals
Total	<u>6.007.751.557</u>	<u>4.207.751.557</u>	Total

7. INVENTORIES

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama tahun berjalan.

At the reporting date, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognised as an expense in the year.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Uang muka			Advances
Pembelian			Purchases
Aset tetap	2.808.373.821	7.862.562.007	Property, plant, and equipment
Persediaan	210.279.387	210.279.387	Inventories
Operasional	4.585.804.831	3.384.152.309	Operational
Perjalanan dinas	-	862.433.269	Business travel
Subtotal	<u>7.604.458.039</u>	<u>12.319.426.972</u>	Subtotal
Biaya dibayar dimuka	<u>1.003.184.757</u>	<u>5.350.070.748</u>	Prepaid expenses
Total	<u>8.607.642.796</u>	<u>17.669.497.720</u>	Total
Disajikan sebagai:			Presented as:
Jangka pendek	5.799.268.975	9.806.935.713	Current
Jangka panjang	2.808.373.821	7.862.562.007	Non-current

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

9. INVESTASI SURAT BERTAHAGA

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan amortisasi			Financial assets at amortized cost
Rupiah			Rupiah
Pemerintah Republik Indonesia			Republic of Indonesia Government
- Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI020	25.000.000.000	25.000.000.000	Republic of Indonesia State - Bond Series ORI020
- Sukuk Negara Ritel Seri SR-015	<u>13.500.000.000</u>	<u>13.500.000.000</u>	Retail Government Sukuk - Series SR-015
Sub total	<u>38.500.000.000</u>	<u>38.500.000.000</u>	Sub total
Premi yang belum diamortisasi	<u>86.651.427</u>	<u>86.651.427</u>	Unammortized premium
Total	<u>38.586.651.427</u>	<u>38.586.651.427</u>	Total

9. MARKETABLE SECURITIES

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI SURAT BERTAHAP (lanjutan)

Suku bunga per tahun obligasi yang berlaku selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Obligasi - Rupiah	4,95% - 5,1%	4,95% - 5,1%

Pada tanggal 31 Maret 2024 and 31 Desember 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

Manajemen berpendapat bahwa risiko kredit investasi obligasi adalah rendah karena penerbit obligasi memiliki kapasitas kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai atas investasi obligasi.

Tidak terdapat investasi obligasi yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal-tanggal tersebut.

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

The annual interest rates of the bonds during the year are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Bonds - Rupiah	4,95% - 5,1%	4,95% - 5,1%

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, government bonds rating given by one of rating institutions that recognized by Financial Services Authority is BBB.

Management believes that the credit risk of bonds investment is low since the bond issuer has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's management believes that the impairment of investment in bond was not needed.

There were no investment in bonds used as collateral as at those dates.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 Maret 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.304.144.038	-	-	-	9.304.144.038	Land
Bangunan	35.564.555.202	7.189.201.320	-	-	42.753.756.522	Buildings
Peralatan	77.428.818.301	20.944.221.294	-	-	98.373.039.595	Equipments
Inventaris kantor	10.841.254.865	14.326.045.647	-	-	25.167.300.512	Office equipments
Kendaraan	2.600.205.829	27.410.000	-	-	2.627.615.829	Vehicles
Total	135.738.978.235	42.486.878.261	-	-	178.225.856.496	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	10.277.756.876	662.058.091	-	-	10.939.814.967	Buildings
Peralatan	58.259.806.025	1.247.862.166	-	-	59.507.668.191	Equipments
Inventaris kantor	6.520.578.583	581.422.689	-	-	7.102.001.272	Office equipments
Kendaraan	1.840.657.009	81.764.001	-	-	1.922.421.010	Vehicles
Total	76.898.798.493	2.573.106.947	-	-	79.471.905.440	Total
Nilai tercatat neto	58.840.179.742				98.753.951.056	Net carrying value

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	31 Desember 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	9.304.144.038	-	-	-	9.304.144.038	Land
Bangunan	32.002.332.033	3.562.223.169	-	-	35.564.555.202	Buildings
Peralatan	69.340.237.862	8.088.580.439	-	-	77.428.818.301	Equipments
Inventaris kantor	6.761.177.664	4.080.077.201	-	-	10.841.254.865	Office equipments
Kendaraan	1.813.571.953	786.633.876	-	-	2.600.205.829	Vehicles
Total	119.221.463.550	16.517.514.685	-	-	135.738.978.235	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	8.697.061.603	1.580.695.273	-	-	10.277.756.876	Buildings
Peralatan	55.026.144.216	3.233.661.809	-	-	58.259.806.025	Equipments
Inventaris kantor	3.379.552.659	3.141.025.924	-	-	6.520.578.583	Office equipments
Kendaraan	1.770.356.151	70.300.858	-	-	1.840.657.009	Vehicles
Total	68.873.114.629	8.025.683.864	-	-	76.898.798.493	Total
Nilai tercatat neto	50.348.348.921				58.840.179.742	Net carrying value

Beban penyusutan untuk peridotiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the three months period ended March 31, 2024 and December 31, 2023 was charged and allocated as follows:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	1.851.841.133	1.505.907.293	Cost of revenues (Note 22)
Beban usaha	721.265.814	586.139.592	Operating expenses
Total	2.573.106.947	2.092.046.885	Total

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir pada tahun 2041. Mengacu pada praktik di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Tanah dan bangunan kantor/laboratorium yang dimiliki Grup yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Depok, Jawa Barat, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 15).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land rights are held under renewable Building Right Title (HGB) which will expire in 2041. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew these HGBs.

Land and an office/laboratory building owned by the Group which are located in East Kalimantan and Depok, West Java, are used as collateral for bank loans (Note 15).

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

11. ASET TAK BERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	31 Maret 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Perangkat lunak					Land	
komputer	462.500.000	-	-	-	Buildings	
Sub total	<u>462.500.000</u>	-	-	-	Sub total	
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	Acquisition cost	
Total	<u>462.500.000</u>	-	-	-	Total	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Perangkat lunak					Land	
komputer	9.635.417	28.906.250	-	-	Buildings	
Total	<u>9.635.417</u>	<u>28.906.250</u>	-	-	Total	
Nilai tercatat neto	<u>452.864.583</u>				<u>423.958.333</u>	Net carrying value

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	31 Desember 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Perangkat lunak						Land
komputer		-	-	462.500.000	462.500.000	Buildings
Sub total	-	-	-	462.500.000	462.500.000	Sub total
Aset dalam penyelesaian	462.500.000	-	-	(462.500.000)	-	Acquisition cost
Total	462.500.000	-	-	-	462.500.000	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Perangkat lunak						Land
komputer	-	9.635.417	-	-	9.635.417	Buildings
Total	-	9.635.417	-	-	9.635.417	Total
Nilai tercatat neto	462.500.000				452.864.583	Net carrying value

12. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa bangunan, peralatan laboratorium dan kendaraan memiliki jangka waktu sewa 2-8 tahun.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek" dan "sewa aset bernilai rendah".

12. LEASES

The Group has lease contracts buildings, laboratory equipment, and vehicles used in its operations. Leases of building, laboratory equipment, and vehicles have lease terms 2-8 years.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low-value assets" recognition exemptions for these leases.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

		31 Maret 2024				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Bangunan		3.690.993.886	-		3.690.993.886	<i>Buildings</i>
Peralatan laboratorium		16.950.671.707	1.844.242.499		18.794.914.206	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan		5.123.078.437	-		5.123.078.437	<i>Vehicles</i>
Total		25.764.744.030	1.844.242.499	-	27.608.986.529	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		949.390.334	167.607.004		1.116.997.338	<i>Buildings</i>
Peralatan laboratorium		3.466.861.352	391.083.009		3.857.944.361	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan		3.661.632.777	279.345.006		3.940.977.783	<i>Vehicles</i>
Total		8.077.884.463	838.035.019	-	8.915.919.482	Total
Nilai tercatat neto		17.686.859.567			18.693.067.047	Net carrying value
		31 Desember 2023				
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Bangunan		555.337.424	3.476.656.462	(341.000.000)	3.690.993.886	<i>Buildings</i>
Peralatan laboratorium		8.981.235.454	7.969.436.253	-	16.950.671.707	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan		3.231.243.498	2.030.215.113	(138.380.174)	5.123.078.437	<i>Vehicles</i>
Total		12.767.816.376	13.476.307.828	(479.380.174)	25.764.744.030	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan		182.500.000	1.107.890.334	(341.000.000)	949.390.334	<i>Buildings</i>
Peralatan laboratorium		1.187.547.160	2.279.314.192	-	3.466.861.352	<i>Laboratory equipment</i>
Kendaraan		2.059.014.672	1.740.998.279	(138.380.174)	3.661.632.777	<i>Vehicles</i>
Total		3.429.061.832	5.128.202.805	(479.380.174)	8.077.884.463	Total
Nilai tercatat neto		9.338.754.544			17.686.859.567	Net carrying value

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan laboratorium tertentu dengan jumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik pesewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

The Group has options to purchase certain laboratory equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. SEWA (lanjutan)

12. LEASES (continued)

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
Beban penyusutan aset hak guna	838.035.019	670.428.015	<i>Depreciation expense on right-of-use assets</i>
Beban bunga liabilitas sewa	369.061.012	76.907.448	<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Total yang diakui dalam laba rugi	<u>1.207.096.031</u>	<u>747.335.463</u>	<i>Total amount recognized in profit or loss</i>

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Liabilitas sewa - bruto pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	1.551.617.609	3.900.019.220	<i>Not later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	1.566.412.207	1.862.586.573	<i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>
Total	3.118.029.816	5.762.605.793	<i>Total</i>
Beban keuangan dimasa depan atas sewa	-	(466.424.191)	<i>Future finance charges on leases Present value of lease liabilities</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>3.118.029.816</u>	<u>5.296.181.602</u>	
Bagian jangka pendek	1.551.617.609	3.729.769.396	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.566.412.207	1.566.412.206	<i>Non-current portion</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Pemasok dalam negeri	3.149.938.244	1.750.252.413	<i>Local suppliers</i>
Subtotal	<u>3.149.938.244</u>	<u>1.750.252.413</u>	Subtotal
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	4.711.914.642	2.594.385.735	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	12.992.725	12.844.163	<i>Foreign suppliers</i>
Subtotal	<u>4.724.907.367</u>	<u>2.607.229.898</u>	Subtotal
Total	<u>7.874.845.611</u>	<u>4.357.482.311</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payable based on their currencies are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Rupiah	7.861.852.886	4.344.638.148	<i>Rupiah</i>
Poundsterling	12.992.725	12.844.163	<i>Poundsterling</i>
Total	<u>7.874.845.611</u>	<u>4.357.482.311</u>	Total

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan kimia dan operasional kantor baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Purchases of chemicals and office operations both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Trade payable are non-interest bearing and unsecured.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Gaji dan bonus	225.654.336	3.011.569.800	<i>Salaries and bonus</i>
Sehubungan dengan penerbitan saham	-	-	<i>Issuance of shares</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.844.930.771	232.122.252	<i>Others (each below Rp 500 million)</i>
Total	<u>5.070.585.107</u>	<u>3.243.692.052</u>	Total

15. PINJAMAN BANK

15. BANK LOANS

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
<u>Refinancing loan</u>			<u>Refinancing loan</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.743.823.070	31.600.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
<u>Pembiayaan Murabahah</u>			<u>Murabahah financing</u>
<u>Rupiah</u>			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	3.577.768.939	2.362.362.555	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
Total	<u>34.321.592.009</u>	<u>33.962.362.555</u>	Total
Bagian jatuh tempo satu tahun	11.604.971.455	9.445.742.002	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang	22.716.620.554	24.516.620.553	<i>Long-term portion</i>

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 027/TGM/PK-KI/2022 tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang digunakan untuk pembiayaan kembali kantor dan laboratorium sebesar Rp40.000.000.000 dengan tingkat bunga 10,5% (2022: 8,75%) per tahun dan jangka waktu 5 tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp23.968.050.999, tanah dan bangunan kantor/laboratorium di Kalimantan Timur, dan tanah berikut bangunan kantor/laboratorium di Depok, Jawa Barat.

Dalam perjanjian pinjaman dengan BNI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- Penggabungan usaha
- Melakukan investasi di Perusahaan lain
- Menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain
- Memberikan dan menerima pinjaman
- Mengikatkan diri sebagai penjamin
- Menjual dan menjaminkan aset
- Pembubaran/likuidasi
- Menggadaikan saham Perusahaan kepada pihak lain
- Mengubah bidang usaha
- Melakukan interfinancing dengan perusahaan berelasi
- Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar

- Menyerahkan hak dan/atau kewajiban penerima kredit
- *Debt to Equity ratio* maksimal 2,00x
- *Current Ratio* minimal 1,00x
- *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. TGM/01/5978/R tanggal 29 Desember 2022, atas tidak diterapkannya bagi Perusahaan pembatasan-pembatasan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the credit agreement No. 027/TGM/PK-KI/2022 dated July 12, 2022, the Company obtained Investment Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) for refinancing of office and laboratory amounting to Rp40,000,000,000 with interest of 10.5% (2022: 8.75%) per annum and a term of 5 years. This facility is secured by trade receivables amounting to Rp23,968,050,999, land and an office/laboratory building in East Kalimantan, and land including an office/laboratory building in Depok, West Java.

In the borrowing agreement with BNI there are several restrictions that have to be fulfilled by the Company, such as:

- Merger
- Investment in other Company
- Use the Company for the business activities of other parties
- Provide and obtain loans
- Bind as guarantor
- Sell and pledge assets
- Dissolution/liquidation
- Pledge the Company's shares to other parties

- Change the field of business
- Interfinancing with affiliated companies

- Make unreasonable agreements and transactions
- Hand the rights and/or obligations of the credit recipient
- *Debt to Equity ratio* maximum 2,00x
- *Current Ratio* of at least 1,00x
- *Debt Service Coverage (DSC)* of at least 100%

As at March 31, 2024 and December 31, 2023 and 2022, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of The Company No. TGM/01/5978/R dated December 29, 2022, for the non-application of these restrictions for the Company.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah)

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. DPK/880/R tanggal 6 Mei 2019, untuk pembelian 1 unit tanah dan bangunan dengan luas tanah sebesar 242 m² dan luas bangunan 215 m² senilai Rp1.435.000.000 dan jangka waktu 60 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp429.302.911.
- b. Berdasarkan perjanjian No. DPK/07/1746/R tanggal 13 Nopember 2020, untuk pembelian 1 bidang tanah dengan luas sebesar 442 m² senilai Rp1.850.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp314.662.737.

Jaminan

Jaminan yang diberikan terhadap fasilitas pinjaman yang diterima oleh Perusahaan adalah tanah dan bangunan milik Perusahaan.

JMMI, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan perjanjian No. 017/MRB832/884/IV/21 tanggal 19 April 2021, untuk pembelian peralatan-peralatan laboratorium dengan plafond Rp4.950.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp446.484.541.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 02/394-3/8036/SPPP tanggal 26 April 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.098.939.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp335.830.701.
- c. Berdasarkan perjanjian No. 02/945-3/8036/SPPP tanggal 21 Oktober 2022, untuk pembelian peralatan pengujian laboratorium dengan plafond sebesar Rp2.000.000.000 dan jangka waktu 36 bulan. Keuntungan bagi hasil bank sebesar Rp285.750.106.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik JMMI .

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah)

The Company obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. DPK/880/R dated May 6, 2019, for purchasing 1 unit of land and building with a land area of 242 m² and a building area of 215 m² amounting to Rp1,435,000,000 and a loan period of 60 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp429,302,911.
- b. Based on agreement No. DPK/07/1746/R dated November 13, 2020, for purchasing 1 plot of land with an area of 442 m² amounting to Rp1,850,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp314,662,737.

Collateral

The collaterals for loan facilities received by the Company is land and building owned by the Company.

JMMI, a subsidiary, obtained Murabahah financing facilities from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) as follows:

- a. Based on agreement No. 017/MRB832/884/IV/21 dated April 19, 2021, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp4,950,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp446,484,541.
- b. Based on agreement No. 02/394-3/8036/SPPP dated April 26, 2022, for purchasing of laboratory equipment with maximum credit amounting to Rp2,098,939,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp335,830,701.
- c. Based on agreement No. 02/945-3/8036/SPPP dated October 21, 2022, for purchasing of laboratory equipments with maximum credit amounting to Rp2,000,000,000 and a loan period of 36 months. The bank's share in profit-sharing amounted to Rp285,750,106.

These facilities are secured by land and building of JMMI.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (dahulu PT Bank BNI Syariah) (lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman dengan BSI, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh JMMI antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar
- Memindahtangankan barang jaminan
- Mengubah status hukum Perusahaan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjual dan menjaminkan aset
- Memenuhi persyaratan keuangan tertentu seperti menjaga *Current ratio* minimal 1 kali, *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300% dan *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dapat memenuhi batasan-batasan yang ditetapkan. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan perubahan syarat pembiayaan sebagaimana tertuang dalam Surat Persetujuan Perubahan Syarat Pembiayaan (*Waiver*) atas nama Perusahaan No. 03/049-3/SP3/8036 tanggal 19 Januari 2023, atas tidak diterapkannya bagi JMMI pembatasan-pembatasan tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (formerly PT Bank BNI Syariah) (continued)

In the borrowing agreement with BSI there are several restrictions that have to be fulfilled by the JMMI, such as:

- *Change the Articles of Association*
- *Transfer collateral*
- *Change legal status of the Company*
- *Bind as guarantor*
- *Sell and pledge assets*
- *Meet certain financial requirement such as maintaining Current ratio of at least 1 time, Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%*

As at March 31 2024 and December 31, 2023, the Company is in compliance with the aforementioned restrictions. The Company has obtained an approval for changing loan terms in accordance with Letter of Waiver on behalf of the Company No. 03/049-3/SP3/8036 dated January 19, 2023, for the non-application of these restrictions for JMMI.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The share ownership details of the Company as of March 31, 2024 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	10,50%	8.250.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	942.857.200	30,00%	23.571.430.000	Public (each below 5%)
Total	3.142.857.200	100,00%	78.571.430.000	Total

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The share ownership details of the Company as of December 31, 2023 is as follows:

31 Desember 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Sentra Mutu Handal	990.000.000	31,50%	24.750.000.000	PT Sentra Mutu Handal
PT Baruna Bina Utama	880.000.000	28,00%	22.000.000.000	PT Baruna Bina Utama
PT Afda Ekselensi Lintas Dunia	330.000.000	10,50%	8.250.000.000	PT Afda Ekselensi Lintas Dunia
Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	942.857.200	30,00%	23.571.430.000	Public (each below 5%)
Total	3.142.857.200	100%	78.571.430.000	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Agio saham	78.292.881.767	78.257.147.600	Paid-in capital
Biaya emisi saham	(4.566.314.803)	(4.566.314.803)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	-	360.000.000	Tax amnesty
Dampak transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(324.265.833)	Effect of restructuring transaction under control entities
Total	<u>73.726.566.964</u>	<u>73.726.566.964</u>	Total

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan transaksi entitas sepengendali baik dari kombinasi bisnis maupun transaksi penjualan entitas anak.

Restructuring under common control entities are transaction of under common control resulted from business combination and transaction of disposal of subsidiary.

Pada tanggal 8 Maret 2022, entitas anak mengakuisisi 82% saham PT Mutuniaga Harmoni International (MHI) dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp5.700.000.000 dan memperoleh pengendalian atas MHI. Transaksi ini dibukukan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" karena entitas anak dan merupakan entitas sepengendali dibawah PT Sentra Mutu Handal.

As at March 8, 2022, subsidiaries acquired 82% of the share capital of PT Mutuniaga Harmoni International (MHI) for Rp5,700,000,000 and obtained control of MHI. This transaction was accounted for using the pooling-of-interests method as required under SFAS 38 "Business Combination of Entities Under Common Control "since subsidiaries and MHI are entities under common control of PT Sentra Mutu Handal.

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

Pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan dari saldo laba sebesar Rp7.135.334.563 sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta No. 8 dari Rahayu Ningsih, S.H., notaris di Jakarta tanggal 14 Desember 2022.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings amounting to Rp7,135,334,563 as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting Deed No. 8 dated December 14, 2022 of Rahayu Ningsih, S.H., notary in Jakarta.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

20. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in the equity of the consolidated subsidiaries for the consolidated financial statements are as follows:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Saldo awal	205.323.174	150.950.863	<i>Beginning balance</i>
Bagian laba tahun berjalan	(84.438.508)	54.372.311	<i>Share in profit for the year</i>
Kepentingan nonpengendali atas entitas anak yang dilepas	-	-	<i>Non-controlling interests in the disposed subsidiaries</i>
Dividen	-	-	<i>Dividends</i>
Total	<u>120.884.666</u>	<u>205.323.174</u>	Total

21. PENDAPATAN

21. REVENUES

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>	
<u>Pendapatan jasa</u>			<u><i>Services revenue</i></u>
Sertifikasi produk	23.472.649.000	19.801.412.471	<i>Product certification</i>
Pengujian laboratorium	19.773.914.782	17.604.813.790	<i>Laboratory testing</i>
Surveyor dan inspeksi teknis	17.266.300.927	14.131.547.786	<i>Surveyor and technical inspection</i>
Subtotal	<u>60.512.864.709</u>	<u>51.537.774.048</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>60.512.864.709</u>	<u>51.537.774.048</u>	Total
Waktu pengakuan pendapatan Pada waktu tertentu	<u>60.512.864.709</u>	<u>51.537.774.048</u>	<i>Timing of revenue recognition At a point in time</i>

Tidak terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

There are no revenue to customers that exceeded 10% of net revenue.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Beban langsung			<i>Direct cost</i>
Gaji dan tunjangan	9.069.063.227	7.829.460.884	<i>Salaries and allowance</i>
Perjalanan dinas	6.634.919.644	6.342.375.934	<i>Business travel</i>
Utilitas	4.541.551.577	3.572.894.531	<i>Utility</i>
Bahan kimia	2.531.425.592	2.632.476.424	<i>Chemical</i>
Sewa	2.397.819.691	1.982.486.534	<i>Rent</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.851.841.133	1.505.907.293	<i>Depreciation Fixed Asset (Note 10)</i>
Transportasi	1.333.964.282	943.760.182	<i>Transportation</i>
Keperluan kantor	1.069.185.951	919.611.440	<i>Office supplies</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	5.018.739.857	3.352.712.192	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Total	34.448.510.954	29.081.685.414	Total

Tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

No purchases from any individual suppliers exceeded 10% of total net sales.

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Gaji dan tunjangan	7.163.735.369	4.206.511.133	<i>Salaries and allowance</i>
Pemasaran	1.503.430.211	1.443.635.121	<i>Marketing</i>
Perjalanan dinas	1.487.037.856	1.479.989.425	<i>Business travel</i>
Transportasi	1.194.605.607	1.358.152.611	<i>Transportation</i>
Keperluan kantor	1.154.329.190	1.278.418.561	<i>Office supplies</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	721.265.814	586.139.592	<i>plant and equipment (Note 10)</i>
Jasa alih daya	686.646.975	1.240.587.480	<i>Outsourcing</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	5.803.426.857	4.301.207.240	<i>Others (each below Rp 1 billion)</i>
Total	19.714.477.879	15.894.641.163	Total

24. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN

24. OTHERS EXPENSE (INCOME)

	31 Maret 2024	31 Maret 2023	
Bunga deposito	705.740.665	1.870.248.341	<i>Interest from deposit</i>
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(240.234.304)	152.848.432	<i>Interest from bonds</i>
Total	465.506.361	2.023.096.773	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Maret 2023</u>
Laba tahun berjalan	4.474.109.892	3.263.212.118
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	2.200.000.000	2.200.000.000
Laba per saham dasar	<u>2,03</u>	<u>1,48</u>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusi.

25. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023 are as follows:

Profit for the year
Weighted average number of outstanding shares
Basic and diluted earnings

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

26. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>
Pajak kini	1.458.593.524	1.434.453.221
Pajak penghasilan		
Pasal 21	320.042.888	1.057.754.122
Pasal 23	32.763.214	43.253.640
Pasal 25	613.607.312	770.781.750
Pasal 4 (2)	13.803.488	23.503.488
Pajak pertambahan nilai	2.132.952.518	4.631.004.523
Total utang pajak	<u>4.571.762.944</u>	<u>7.960.750.744</u>

26. TAXATIONS

a. Taxes payable

Current tax
Income tax
Article 21
Article 23
Article 25
Article 4 (2)
Value added tax
Total taxes payable

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATIONS (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

b. *Income tax expenses (benefit)*

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Beban pajak kini	1.659.419.980	1.431.624.336	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	(164.721.848)	(156.485.756)	<i>Deferred tax benefit</i>
Total beban pajak penghasilan - neto	<u>1.494.698.132</u>	<u>1.275.138.580</u>	<i>Total income tax expenses - net</i>

Pajak kini

Current tax

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

In March 31, 2024 and March 31, 2023 current and deferred income taxes have been calculated using these encated tax rates.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended March 31, 2024 and March 31, 2023 are follows as:

	<u>31 Maret 2024</u>	<u>31 Desember 2023</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.884.369.516	833.966.002	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak - entitas anak	(5.101.724.367)	4.538.350.698	<i>Profit before tax of consolidated subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi	(600.000.000)	(4.538.350.698)	<i>Adjustment of elimination</i>
Subtotal	<u>182.645.149</u>	<u>833.966.002</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Perbedaan waktu</u>			<u><i>Timing differences</i></u>
Kerugian penurunan nilai	306.300.684	245.040.547	<i>Impairment loss</i>
Imbalan kerja	570.000.000	-	<i>Employee benefits</i>
Sewa	838.035.019	921.838.521	<i>Leases</i>
Subtotal	<u>1.714.335.703</u>	<u>1.166.879.068</u>	<i>Subtotal</i>
<u>Perbedaan tetap</u>			<u><i>Permanent differences</i></u>
Sumbangan dan jamuan	722.942.839	788.255.647	<i>Donation and entertainment</i>
Beban pemasaran	1.191.582.760	1.273.779.145	<i>Marketing fee</i>
Lain-lain	2.804.888.763	2.199.026.708	<i>Others</i>
Subtotal	<u>4.719.414.362</u>	<u>4.261.061.500</u>	<i>Subtotal</i>
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>6.616.395.214</u>	<u>6.261.906.570</u>	<i>Estimated taxable income of the company</i>
Pembulatan	6.616.395.000	6.261.906.000	<i>Rounding</i>
Taksiran pajak penghasilan	1.455.606.900	1.377.619.320	<i>Estimated income tax</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka			<i>Less prepaid tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	920.410.968	663.816.384	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	400.520.142	713.091.899	<i>Income tax article 25</i>
	<u>1.320.931.110</u>	<u>1.376.908.283</u>	
Utang pajak	<u>134.675.791</u>	<u>711.037</u>	<i>Taxes payable</i>

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (lanjutan)

26. TAXATIONS (continued)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. *Income tax expenses (benefit) (continued)*

Pajak tangguhan

Deferred tax

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyisihan piutang	4.298.972.830	306.300.684	-	4.605.273.514	<i>Allowance for bad debt</i>
Aset hak guna	(1.015.682.704)	1.438.035.019	-	422.352.315	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	319.944.437	-	-	319.944.437	<i>Property and equipment</i>
Liabilitas imbalan kerja	4.368.116.811	(1.579.613.855)	-	2.788.502.956	<i>Employee benefit liabilities</i>
Total	7.971.351.374	164.721.848	-	8.136.073.222	Total

	31 Desember 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	Penjualan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Penyisihan piutang	3.616.873.431	682.099.399	-	-	4.298.972.830	<i>Allowance for bad debt</i>
Aset hak guna	(873.652.048)	(142.030.656)	-	-	(1.015.682.704)	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tetap	319.944.437	-	-	-	319.944.437	<i>Property and equipment</i>
Liabilitas imbalan kerja	3.619.473.829	281.269.321	467.373.661	-	4.368.116.811	<i>Employee benefit liabilities</i>
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	<i>Fiscal losses</i>
Subtotal	6.682.639.649	821.338.064	467.373.661	-	7.971.351.374	Subtotal

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Sifat hubungan dan transaksi.

a. *Nature of relationship and transactions.*

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of the relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
PT Sentra Mutu Handal	Pemegang saham perusahaan/Shareholder of the Company	Investasi/Investment
PT Metra Bina Harkat	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Utang lain-lain/Other payables
PT Indah Unggul Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Beban usaha/Operating expenses
PT Mutuniaga Harmoni Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain/Other receivables
Kopkar Insan Cita	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Utang usaha/Trade payables
PT Forestcitra Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Beban pokok pendapatan/Cost of revenue
PT Mutu Bina Inspeksi	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha/Trade receivables
Dewan Komisaris, Direksi, manajemen kunci lainnya dan keluarga/Board of Commissioners, Board of Directors, other key management personnel and family	Manajemen kunci Perusahaan/Key management personnel of the Company	Kompensasi dan remunerasi/Compensation and remuneration

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Balances with parties are as follows: (continued)

	31 Mar 2024	31 Des 2023	Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to operating expenses		
			31 Mar 2024	31 Des 2023	
			%	%	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)					Cost of revenue (Note 22)
Pengujian sub kontraktor					Sub contractor testing
PT Forescitra Sejahtera	315.270.000	1.050.900.000	0,21%	0,71%	PT Forescitra Sejahtera
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	46.500.000	155.000.000	0,03%	0,11%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	35.745.944	119.153.145	0,02%	0,08%	Others (each below Rp 250 million)
Perjalanan dinas					Business travel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	18.536.496	61.788.320	0,01%	0,04%	Others (each below Rp 250 million)
Transportasi lokal					Local transportation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	7.488.750	24.962.500	0,01%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Pemeliharaan inventaris					Inventory maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	9.000.000	30.000.000	0,01%	0,02%	Others (each below Rp 250 million)
Kerjasama usaha					Business cooperation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250 juta)	25.500.000	85.000.000	0,02%	0,06%	Others (each below Rp 250 million)
Total	458.041.190	1.526.803.965	0,31%	1,04%	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

**27. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(continued)**

b. Saldo kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. Balances with parties are as follows: (continued)

	31 Mar 2024	31 Des 2023	Persentase terhadap total beban usaha/ Percentage to operating expenses		
			31 Mar 2024	31 Des 2023	
			%	%	
Beban usaha (Catatan 23)					Operating expenses (Note 23)
Pengujian sub kontraktor					Sub kontraktor testing
PT Indah Unggul Bersama	82.072.650	410.363.250	0,09%	0,47%	PT Indah Unggul Bersama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	16.082.882	80.414.410	0,02%	0,09%	Others (each below Rp 250 million)
Telepon, fax, dan internet					Phone, fax, and internet
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	118.882.350	594.411.750	0,14%	0,68%	Others (each below Rp 250 million)
Keperluan kantor					Office supplies
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	22.292.912	111.464.560	0,03%	0,13%	Others (each below Rp 250 million)
Pendidikan dan pelatihan					Education and training
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	18.308.108	91.540.541	0,02%	0,10%	Others (each below Rp 250 million)
Transport lokal					Transportation local
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	14.811.218	74.056.089	0,02%	0,08%	Others (each below Rp 250 million)
Pemeliharaan inventaris					Inventory maintenance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	2.100.000	10.500.000	0,00%	0,01%	Others (each below Rp 250 million)
Perjalanan dinas					Business travel
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	-	-	-	Others (each below Rp 250 million)
Akreditasi, assessment, dan surveillance					Akreditasi, assessment, dan surveillance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	-	-	-	Others (each below Rp 250 million)
Penelitian dan pengembangan					Research and development
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250 juta)	-	-	-	-	Others (each below Rp 250 million)
Total	274.550.120	1.372.750.600	0,31%	1,56%	Total

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

a. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	31.636.762.010	45.575.696.548	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	33.000.000	33.000.000	Restricted cash in bank
Investasi jangka pendek	8.000.000.000	10.200.000.000	Short-term investment
Piutang usaha	59.026.034.600	69.963.256.492	Account receivables
Piutang lain-lain	2.670.805.607	2.698.087.468	Others receivable
Investasi surat berharga	38.586.651.427	38.586.651.427	Marketable securities
Deposito yang dibatasi penggunaannya	1.265.000.000	1.265.000.000	Restricted time deposits
Aset Tidak Lancar Lainnya	246.575.523	295.657.431	Other Non Current - Asset
Total	141.464.829.167	168.617.349.366	Total
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha	7.874.845.611	4.357.482.311	Trade payables
Utang lain-lain	266.354.298	175.464.031	Other payables
Biaya masih harus dibayar	5.070.585.107	3.243.692.052	Accrued expense
Liabilitas sewa	3.118.029.816	5.296.181.602	Lease liabilities
Pinjaman bank	34.321.592.009	33.962.362.555	Bank loans
Total	50.651.406.841	47.035.182.552	Total

b. Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

b. Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa, dan pinjaman bank, diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena umumnya jangka pendek.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities, and bank loans, recognized in the financial statements approximate their fair values due to their short-term maturity.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa, dan pinjaman bank mendekati nilai wajarnya sebagai dampak dari diskonto yang tidak material atau tingkat suku bunga pasar.

Management also determines that the carrying amounts of liabilities for lease liabilities, and bank loans, approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	31 Maret 2024				
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	633.388.264	354.645.180	53.495.327.721	44.270.589.891	98.753.951.056
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	193.982.630.714	193.982.630.714
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	633.388.264	354.645.180	53.495.327.721	238.253.220.605	292.736.581.770
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(10.649.308.599)	(10.649.308.599)
Jumlah aset/Total assets	633.388.264	354.645.180	53.495.327.721	227.603.912.006	282.087.273.171
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	77.508.663.076	77.508.663.076
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	77.508.663.076	77.508.663.076
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	77.508.663.076	77.508.663.076
Pendapatan/Revenues	23.472.649.000	17.266.300.927	19.773.914.782	-	60.512.864.709
Total/Total	23.472.649.000	17.266.300.927	19.773.914.782	-	60.512.864.709
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(10.358.202.612)	(9.547.165.357)	(14.543.142.985)	-	(34.448.510.954)
Laba kotor/Gross profit	13.114.446.388	7.719.135.570	5.230.771.797	-	26.064.353.755
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(19.714.477.879)	(19.714.477.879)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(465.506.361)	(465.506.361)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	13.114.446.388	7.719.135.570	5.230.771.797	(20.179.984.240)	5.884.369.516
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(1.659.419.980)	(1.659.419.980)
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	164.721.848	164.721.848
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	13.114.446.388	7.719.135.570	5.230.771.797	(21.674.682.372)	4.389.671.383

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen primer Grup dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

29. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group's primary segments are grouped based on the type of business/product generated. Segment information by type of business/product is as follows:

	31 Desember 2023				
	Certification/ Certification	Inspeksi/ Inspection	Testing/ Testing	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets					
Aset segmen/Segment assets	27.902.099.097	17.675.157.544	57.776.609.727	25.449.569.865	128.803.436.233
Aset tidak dapat dialokasikan/ Non allocation assets	-	-	-	157.001.566.937	157.001.566.937
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	27.902.099.097	17.675.157.544	57.776.609.727	182.451.136.802	285.805.003.170
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(10.359.149.261)	(10.359.149.261)
Jumlah aset/Total assets	27.902.099.097	17.675.157.544	57.776.609.727	172.091.987.541	275.445.853.909
Liabilitas/Liabilities					
Liabilitas tidak dapat dialokasikan/ Non allocation liabilities	-	-	-	77.498.797.668	77.498.797.668
Jumlah sebelum eliminasi/ Total before elimination	-	-	-	77.498.797.668	77.498.797.668
Eliminasi tidak dapat dialokasikan/ Elimination non allocation	-	-	-	(2.647.787.975)	(2.647.787.975)
Jumlah liabilitas/Total liabilities	-	-	-	74.851.009.693	74.851.009.693
Pendapatan/Revenues	112.275.122.642	71.201.028.102	103.233.417.437	-	286.709.568.181
Total/Total	112.275.122.642	71.201.028.102	103.233.417.437	-	286.709.568.181
Beban pokok penjualan/ Cost of revenues	(44.157.557.026)	(34.569.925.377)	(68.292.951.275)	-	(147.020.433.678)
Laba kotor/Gross profit	68.117.565.616	36.631.102.725	34.940.466.162	-	139.689.134.503
Beban usaha/Operating expenses	-	-	-	(88.048.178.892)	(88.048.178.892)
Kerugian penurunan nilai piutang usaha/ Impairment losses on trade receivables	-	-	-	(3.100.451.816)	(3.100.451.816)
Pendapatan keuangan/Finance income	-	-	-	1.588.917.964	1.588.917.964
Beban keuangan/Finance expenses	-	-	-	(5.615.145.157)	(5.615.145.157)
Beban lain-lain - bersih/ Other expenses - net	-	-	-	(843.329.655)	(843.329.655)
Laba sebelum pajak penghasilan/ Profit before income tax	68.117.565.616	36.631.102.725	34.940.466.162	(96.018.187.556)	43.670.946.947
Beban pajak penghasilan/ Income tax expense	-	-	-	(13.535.606.920)	(13.535.606.920)
Beban pajak tangguhan/ Deferred tax expense	-	-	-	821.338.064	821.338.064
Laba tahun berjalan/ Profit for the year	68.117.565.616	36.631.102.725	34.940.466.162	(108.732.456.412)	30.956.678.091

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Maret 2023
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT MUTUAGUNG LESTARI TBK AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As at March 31, 2024 and March 31, 2023,
For the Years Then Ended
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. PERJANJIAN PENTING

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Pihak-pihak/ Parties	Deskripsi/ Description	Periode/ Period
PT Bumiputera-BOT Finance	Perjanjian pembiayaan investasi dengan sewa pembiayaan No. LJKT-202203-0035. Jumlah beban dicatat pada akun beban penyusutan lab hak guna tahun 2023 sebesar Rp465.068.182 (2022: Rp851.364.659). Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Investment financing agreement with financing lease No. LJKT-202203-0035. The total expense recorded in the lab depreciation expense of right of use account in 2023 amounted to Rp465,068,182 (2022: Rp 851,364,659). There are no other significant restrictions on this agreement.</i>	12 April/April 12, 2022 – 12 April/April 18, 2025.
The Foundation FSSC 22000 (“Yayasan”)	Perjanjian addendum tanggal 20 Mei 2021. Jumlah pendapatan dicatat pada akun pendapatan akreditasi, asesmen, dan <i>surveillance</i> tahun 2023 sebesar Rp670.903.156 (2022: Rp319.681.532) Tidak terdapat pembatasan-pembatasan lainnya yang signifikan atas perjanjian ini/ <i>Addendum agreement dated May 20, 2021. Total income or expenses recorded in the accreditation, assessment, and surveillance revenue account in 2023 amounted to Rp670,903,156 (2022: Rp 319,681,532) There are no other significant.</i>	20 Mei/May 20, 2021 – 20 Mei/May 20, 2022. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dengan jangka waktu yang sama/ <i>This agreement will be automatically renewed for the same period.</i>